

## **BAB I**

### **LATAR BELAKANG**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sejalan dengan masa globalisasi saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga dengan demikian penulis juga berharap mendapatkan informasi yang cepat dan akurat. Oleh karena itu diperlukan cara-cara yang baik, benar, dan profesional dalam pengolahan dan pengelolaan informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakai informasi. Dunia teknologi yang berkembang dewasa ini dapat dilihat dari perkembangan perangkat keras, perangkat lunak dan sistem atau alat pendukung sebuah komputer yang sangat beraneka ragam.

Komputer masih memegang peranan penting sebagai alat untuk mengolah data secara elektronik. Disamping itu komputer juga dapat membantu pekerjaan manusia khususnya dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang tepat secara cepat dan akurat pada pihak-pihak yang membutuhkannya.

Untuk kemajuan di bidang teknologi informasi, hampir setiap badan usaha menerapkan sistem informasi yang lebih maju dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Salah satu pilihan yang paling tepat adalah sistem yang berbasis komputer, sistem informasi berbasis komputer dirancang untuk mendukung operasi manajemen dan fungsi pengambilan keputusan suatu organisasi. Sistem informasi berbasis komputer sangat membantu di dalam pelaksanaan setiap manajemen perusahaan, karena setiap kegiatan yang dilakukan dapat terselesaikan

Dengan cepat, akurat, dan efisien. Ini membuat waktu yang digunakan dalam bekerja lebih singkat.

Keunggulan sistem informasi berbasis komputer atau yang disebut dengan komputerisasi dalam pengolahan data membuat seluruh organisasi ataupun perusahaan menggunakannya. Dengan menerapkan sistem komputerisasi dapat membantu kelancaran kegiatan manajemen. Salah satunya adalah Dinas Perhubungan dan LLAJ Jawa Timur yang menggunakan sistem informasi berbasis komputer yang berfungsi sebagai penunjang kinerja pegawai dalam pengolahan data transaksi pada tingkat operasional dan penekanaan pada tingkat pengendalian manajemen.

Dari beberapa sistem informasi yang ada di Dinas Perhubungan dan LLAJ Jawa Timur yang menarik untuk dibahas adalah sistem informasi penggajian. Karena jumlah pegawai tidak bisa hanya mengandalkan cara tradisonal yang dikerjakan secara manual dalam menghitung gaji tiap pegawai dan pembuatan laporan keuangan. Hal ini akan berdampak pada kegiatan manajemen perusahaan yang menjadi tidak efektif dan efisien untuk menunjang proses pengolahan data. Untuk dapat melakukan proses pengolahan data yang efektif dan efisien dan dapat disajikan secara akurat dan cepat maka Dinas Perhubungan dan LLAJ Jawa Timur menggunakan sistem berbasis komputer yang dinamakan SAP (System Application and Products in Data Processing)

SAP (System Application and Products in Data Processing) adalah sistem aplikasi dan produk dalam pemrosesan data yang telah teruji di berbagai perusahaan sehingga Dinas Perhubungan dan LLAJ Jawa Timur akan mudah

mendapatkan latihan terbaik (*best practice*) untuk penerapannya. Fungsi SAP, adalah memberikan gambaran yang konsisten terhadap kegiatan dan informasi keuangan di seluruh organisasi, yang memungkinkan kegiatan laporan menjadi lebih cepat, juga lebih akurat. Selain itu dengan menggunakan SAP, pegawai mempunyai kemudahan-kemudahan didalam membuat laporan keuangan akhir bulan dan mempercepat proses penggajian pegawai di dalam setiap bulannya. Laporan keuangan dapat dibuat lebih cepat dari deadline yang ditentukan dan laporan keuangan dapat langsung di kirim kepada sekretaris daerah. Di dalam pelaksanaan SAP, Dinas Perhubungan dan LLAJ Jawa Timur menggunakan koneksi jaringan *local Area Network* fungsinya sebagai penghubung dari kantor pusat ke kantor daerah-daerah. Sehingga memudahkan kantor pusat untuk mengontrol keuangan, biaya perusahaan dan keakuratan data kepegawaian.

Dalam pelaksanaan SAP terdapat kendala-kendala yang perlu di antisipasi. Masalah dalam pelaksanaan SAP di Dinas Perhubungan dan LLAJ Jawa timur adalah Sumber Daya Manusia yang terbatas dari ke-tiga pegawai yang dapat memasukkan data dengan menggunakan SAP hanya dua orang saja, jadi ketika salah satu orang itu tidak masuk kerja maka proses penggajian dan laporan keuangan menjadi terhambat. Koneksi yang lambat juga membuat proses penggajian pegawai terhambat karena laporan keuangan harus cepat dikirim ke sekretaris daerah.

Dari uraian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kajian Tugas Akhir saya tepatnya berjudul **“Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai di Dinas Perhubungan dan LLAJ Jawa Timur”**

## **1.2 Penjelasan Judul**

### **1. Sistem Informasi**

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen.

### **2. Penggajian**

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan.

### **3. Pegawai**

Orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu dengan memperoleh imbalan yang dibayarkan berdasarkan periode tertentu, penyelesaian pekerjaan, atau ketentuan lain yang ditetapkan pemberi kerja, termasuk orang pribadi yang melakukan pekerjaan dalam jabatan negeri.

### **4. Dinas Perhubungan dan LLAJ Jawa Timur**

Dinas Perhubungan dan Lalu Lintas Angkutan Jalan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang perhubungan dan lalu lintas angkutan jalan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi penggajian pegawai yang diterapkan oleh Dinas Perhubungan dan LLAJ Jawa Timur?
2. Kendala apa saja yang ditemui dalam menjalankan sistem informasi penggajian di Dinas Perhubungan dan LLAJ Jawa Timur ?

### **1.4 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penyusunan penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi penggajian pegawai yang diterapkan oleh dinas perhubungan dan LLAJ jawa timur sehingga menjadi maksimal dalam pelaksanaannya.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang di temui dalam menjalankan sistem informasi penggajian di Dinas Perhubungan dan LLAJ Jawa Timur.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara Teoritis  
Dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang sistem informasi penggajian pegawai. Serta cara mengoperasikan sistem informasi penggajian.
2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini berguna sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah diberikam pada masa kuliah oleh dosen di STIE Perbanas dengan kenyataan yang ada dan juga mengetahui pelaksanaan sistem informasi penggajian pegawai dan juga dapat mengembangkan ilmu akuntansi terutama dalam bidang penggajian.

b. Bagi Instansi atau Kantor penelitian yang dilakukan

Kegunaan laporan tugas akhir Ini adalah diharapkan sebagai masukan untuk perusahaan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan sistem informasi penggajian. Dari informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai penunjang dalam melaksanakan sistem informasi penggajian yang lebih efektif dan efisien, dan dapat meningkatkan kondisi kerja yang lebih baik.

c. Bagi STIE Perbanas

Hasil Penelitian ini dapat menambah refrensi yang telah ada di perpustakaan. Sehingga dapat di manfaatkan sebagai bahan kajian bacaan bagi peneliti-peneliti lainnya yang masih ada hubungannya dengan sistem informasi penggajian.

## **1.6 Metode Penelitian**

Dalam penulisan Tugas Akhir metode yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi. Metode ini dilakukan dengan cara Pengamatan langsung pada berlangsung sistem penggajian yang digunakan oleh dinas perhubungan dan LLAJ Jawa Timur.
2. Wawancara (Interview). Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung kepada bagian bendaharawan keuangan untuk mendapatkan semua informasi penggajian.
3. Dokumentasi. mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Namun sebagian besar data yang di dapat memlalui dokumentasi berupa struktur organisasi, logo instansi, visi dan misi perusahaan, sistem informasi penggajian pegawai, foto-foto aplikasi sistem penggajian yang ada di dinas perhubungan dan LLAJ Jawa Timur.